



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 051191049
Nama Mahasiswa : **FIFI DUWI GITA CAHYANI**
Ketua Program Studi : **Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si**
Dosen Pembimbing (1) : **Apt. Andrey Wahyudi, S.Farm., M.farm**
Dosen Pembimbing (2) : **Apt. Andrey Wahyudi, S.Farm., M.farm**
Judul Ta/Skripsi : **Analisis Drug Related Problems (DRPS) Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Bergas**

Abstrak : Diabetes mellitus merupakan gangguan metabolisme yang ditandai dengan hiperglikemia yang berhubungan dengan abnormalitas metabolisme karbohidrat, lemak dan protein yang disebabkan oleh penurunan sekresi insulin (Lira et al., 2017). Insulin adalah hormon yang mengatur glukosa darah (Nasution Siregar, 2021). Menurut World Health Organization (WHO) seseorang dikatakan diabetes apabila kadar gula darah puasa > 126 mg/dl, atau jika kadar glukosa darah sesudah penataan glukosa 75 g >200 mg/dl (Merentek, 2006).

Diabetes mellitus tipe 2 merupakan penyakit menahun yang penanganannya tidak luput dari tindakan terapi obat sehingga harus digunakan secara tepat (Tampa'i et al., 2021). DM Tipe 2 merupakan jenis diabetes mellitus yang paling banyak diderita yaitu sekitar 90% dari semua jenis kasus diabetes mellitus yang lain (IDF, 2017). Komplikasi diabetes mellitus dapat berupa gangguan pada pembuluh darah makrovaskuler ataupun mikrovaskuler dan gangguan sistem saraf atau neuropati (Hati Fitriyana, 2021).

World Health Organization (WHO) memperkirakan terdapat 108 juta orang yang hidup dengan diabetes dan jumlah ini akan terus meningkat empat kali lipat pada perkiraan 2014. Berdasarkan data dari International Diabetes Federation (IDF) prevalensi secara global pada tahun 2009 sebesar 151 juta, 194 juta pada tahun 2003, 246 juta pada tahun 2006, 285 juta pada tahun 2009, 366 juta pada tahun 2011, 382 juta pada tahun 2013 dan 415 juta pada tahun 2015 (Cho et al., 2018). Prevalensi penyakit diabetes mellitus di Indonesia sekitar 4,8% dan lebih dari separuh kasus diabetes mellitus (58,8%) (Nasution Siregar, 2021).

Prevalensi untuk Provinsi Jawa Tengah sebanyak (1,9%). Kuantitas kasus diabetes DM Tipe 2 di Jawa Tengah pada tahun 2015 sebesar 99.646 kasus, hal ini sangat berbeda dengan tiga tahun sebelumnya seperti pada tahun 2014 kasus DM Tipe 2 sebesar 96.431 kasus (0,29%), tahun 2013 sebanyak 142.925 (0,43%) kasus, sedangkan pada tahun 2012 sebanyak 181.543 (0,55%) kasus. Kasus DM Tipe 2 di Kota Semarang pada tahun 2014 sebanyak 15.464 kasus, hal ini mengalami penambahan dari tahun sebelumnya yaitu di tahun 2013 sebanyak

13.112 kasus (Wahyu et al., 2017).

Drug Related Problems (DRPs) merupakan kejadian dimana terapi obat yang secara aktual ataupun potensial dapat mengganggu hasil terapi yang diinginkan (Lira et al., 2017). Kriteria DRPs yang sering terjadi pada pasien DM Tipe 2 yaitu indikasi butuh obat, obat tanpa indikasi, pemilihan obat salah, dosis obat terlalu rendah dan adanya interaksi obat dengan obat (Rokiban, 2022). Oleh karena itu, perlu adanya peran tenaga farmasi dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang mengacu pada pasien. Salah satunya adalah dengan melakukan kajian masalah terkait Drug Related Problems (DRPs) dari setiap terapi yang diberikan kepada pasien (Tampa'i et al., 2021).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada pasien rawat inap usia lanjut yang mengidap DM Tipe 2 menunjukkan bahwa rerata DRPs per pasien adalah $2,96 \pm 2,2$ dengan perbandingan kasus tiap kelompok DRPs yaitu 6,05% untuk obat tanpa indikasi; 7,15% indikasi tanpa obat; 3,85% obat tidak tepat; 0,55% dosis obat terlalu tinggi; 0,85% adanya toksisitas obat; 1,92% duplikasi terapi; 2,75% efek samping obat; 40,93% interaksi obat; dan 35,71% ketidaksesuaian pengobatan pada usia lanjut menurut acuan Beers Criteria (Astuti et al., 2020).

Pasien DM Tipe2 mendapatkan berbagai macam terapi pengobatan karena sering terjadinya komplikasi yang berisiko tinggi mengalami Drug Related Problems (DRPs). Peran pelayanan kefarmasian di Puskesmas dilakukan berdasarkan konsep pharmaceutical care yang berorientasi pada pasien salah satunya adalah dengan mengidentifikasi Drug Related Problems (DRPs). Oleh karena itu, penting dilakukannya identifikasi DRPs yang terjadi pada pasien DM Tipe 2 untuk meningkatkan efektivitas terapi dan kualitas hidup pasien.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan observasi mengenai "Analisis Drug Related Problems (DRPs) Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Bergas" sehingga menghasilkan pola Drug Related Problems (DRPs) pada pasien DM Tipe 2 di Puskesmas Bergas.

Tanggal Pengajuan : **08/01/2023 18:59:12**

Tanggal Acc Judul : 13/01/2023 14:20:45

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Senin, 13/02/2023 14:49:45	Bimbingan Proposal Bab 1 & -Bab 3 (4 November 2022) Bimbingan meliputi perbaikan latar belakang, kerangka konsep dan teori.	FIFI DUWI GITA CAHYANI

2	Senin,13/02/2023 14:55:40	Revisi Bab 2 dan Bab 3 (28 November 2022) Bimbingan bab 2 tentang penambahan tabel obat antidiabetik oral dan tentang tabel insulin. Bab 3 tentang penambahan metode penelitian dan skala pengukuran	FIFI DUWI GITA CAHYANI
3	Senin,13/02/2023 23:36:51	Revisi Bab 3 (2 Desember 2022) Bimbingan terkait perbaikan perhitungan sampel, lokasi penelitian dan teknik pengambilan sampel.	FIFI DUWI GITA CAHYANI
4	Senin,13/02/2023 23:39:02	Acc Proposal Penelitian (9 Desember 2022)	FIFI DUWI GITA CAHYANI
5	Senin,13/02/2023 23:48:18	Bimbingan Skripsi Bab 4 (4 Januari 2023) Bimbingan terkait perbaikan hasil penelitian dari sampel yang diteliti	FIFI DUWI GITA CAHYANI
6	Senin,13/02/2023 23:51:04	Bimbingan Bab 4 (25 Januari 2023) Revisi terkait pembahasan dan keterbatasan penelitian	FIFI DUWI GITA CAHYANI
7	Senin,13/02/2023 23:52:31	Bimbingan Bab 5 (27 Januari 2023) Revisi bagian saran	FIFI DUWI GITA CAHYANI
8	Senin,13/02/2023 23:54:42	Bimbingan abstrack (30 Januari 2023) Revisi terkait kata kunci dan latar belakang	FIFI DUWI GITA CAHYANI
9	Senin,13/02/2023 23:56:53	Acc Skripsi (31 Januari 2023) Acc terkait bab 4 dan bab 5	FIFI DUWI GITA CAHYANI

Mengetahui,
Ketua Program Studi



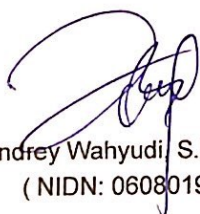
Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si
(NIDN: 0630038702)

Semarang , 13 Pebruari 2023



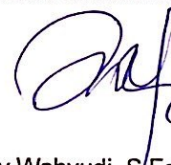
FIFI DUWI GITA CAHYANI
(NIM: 051191049)

Dosen Pembimbing (1)



Apt. Andrey Wahyudi, S.Farm., M.farm
(NIDN: 0608019401)

Dosen Pembimbing (2)



Apt. Andrey Wahyudi, S.Farm., M.farm
(NIDN: 0608019401)